

Pemberdayaan Guru SMKN 1 Demak Melalui Program Guru Menulis Guna Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme

**Agus Wahyudin^{1*}, Heri Yanto¹, Maylia Pramono Sari¹, Ahmad Nurkhin²,
Risanda A. Budiantoro¹**

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang,

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang
Gedung L1, Kampus Sekaran, Kec. Gunungpati Kota Semarang 50229.

Email Penulis Korespondensi: aguswahyudin@mail.unnes.ac.id

Abstract

The problems encountered related to the preparation of scientific articles for teachers of SMKN 1 Demak is due to needing to be used to doing research or writing papers; even if there are research reports, they often only end up in the form of a report. Therefore, the community service team for lecturers carries out a writing teacher program to solve the problem of the low ability to write scientific papers among teachers, especially teachers at SMKN 1 Demak. The implementation team for community service is lecturers at the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Semarang. The community service program model uses participatory training methods through outreach, training, and workshops with partners in the form of school principals and 115 SMKN 1 Demak teachers. The material presented is in the form of the basic philosophy of research, quantitative research as research methodology, use of AI for research, preparation of scientific articles, and publication of scientific journals. The result of The community service program were increasing the teacher's knowledge and ability in writing, especially in producing scientific publications. So there has been an increase in the competence and professionalism of teachers at SMKN 1 Demak.

Keywords: *Writing Teacher Program, Professionalism Competency, Scientific articles, Journal Publication.*

Abstrak

Permasalahan yang dihadapi terkait penyusunan artikel ilmiah bagi guru SMKN 1 Demak dikarenakan tidak terbiasa melakukan penelitian, menulis paper, bahkan bila laporan penelitian tersebut ada seringkali hanya berakhir dalam bentuk laporan. Oleh karena itu, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan program guru menulis untuk melakukan pemecahan masalah rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan guru khususnya guru SMKN 1 Demak. Tim pelaksana dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang. Model program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode pelatihan partisipatif melalui sosialisasi, pelatihan, dan workshop dengan mitra berupa kepala sekolah dan 115 guru SMKN 1 Demak. Materi yang disampaikan berupa filsafat dasar penelitian, penelitian kuantitatif sebagai metodologi penelitian, pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk penelitian, penyusunan artikel ilmiah, dan publikasi jurnal ilmiah. Kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan dan kemampuan guru dalam menulis, khususnya dalam menghasilkan publikasi ilmiah. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan terjadi peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru di SMKN 1 Demak.

Kata kunci: *Program Guru Menulis, Kompetensi Profesionalisme, Artikel Ilmiah, Publikasi Jurnal.*

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menyusun tulisan dalam bentuk artikel ilmiah nasional bagi guru khususnya guru SMKN 1 Demak sesuai dengan tuntutan profesinya. Pengembangan karir guru diwajibkan untuk memenuhi beberapa permasalahan, salah satunya penulisan artikel ilmiah nasional. Namun, syarat ini sering menjadi tantangan yang menghambat kemajuan karier bagi para guru, karena rendahnya pengetahuan dan minat mereka dalam menulis, terutama dalam menyusun artikel ilmiah yang relevan secara nasional (Usra, Hartanti, & Destriani, 2018). Penyusunan penulisan artikel ilmiah nasional ini menjadi sarana bagi peningkatan kompetensi profesionalisme yang harus dimiliki oleh guru. Mengingat guru memiliki banyak potensi yang harus dikembangkan secara optimal dengan melakukan kegiatan menulis, dengan pertimbangan (Pujilestari, Alinurdin & Rahmadi, 2021): (1) Guru memiliki interaksi langsung dengan siswa selama proses pembelajaran, yang dapat menjadi sumber inspirasi untuk menulis, (2) Guru terlibat dalam interaksi dengan berbagai pengetahuan dan informasi yang dapat menjadi materi menarik untuk ditulis, (3) Guru berinteraksi dengan dunia pendidikan yang dinamis, termasuk kebijakan-kebijakan terkait, yang mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide inovatif, (4) Tersedia banyak peluang lomba penulisan dan kesempatan untuk publikasi di jurnal ilmiah nasional yang memberikan guru kesempatan untuk mengungkapkan gagasan inovatif mereka.

Keluhan yang dihadapi oleh guru di SMKN 1 Demak terkait dengan penulisan artikel ilmiah nasional menjadi salah satu hambatan sehingga pengembangan diri dan karirnya sering kali tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan (Suranto, 2020). Munculnya keluhan ini tentunya dengan berbagai pertimbangan kondisi yang dihadapi oleh guru di SMKN 1 Demak, yaitu (Mujiwati, et al, 2017). (1) Kurangnya program pelatihan penulisan artikel ilmiah yang bisa diikuti, (2) Kurang pemahamannya terkait cara, teknik, metode penulisan artikel ilmiah, (3) Rendahnya motivasi untuk melakukan menulis, (4) Kurangnya rasa percaya diri dan pengalaman untuk menulis.

Berdasarkan permasalahan yang ada dapat diidentifikasi, sebagai berikut, (1) Belum optimal agenda pengembangan profesi

khususnya dalam penulisan artikel ilmiah nasional bagi guru SMKN 1 Demak; (2) Belum tersedia pemetaan untuk potensi dan tantangan dari guru SMKN 1 Demak sebagai pelaksanaan pembinaan dan pendampingan penulisan karya ilmiah nasional. Bentuk program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang kepada guru di SMKN 1 Demak, berupa (1) Filsafat riset, (2) Metodologi penelitian kuantitatif, (3) Penelitian menggunakan *Artificial Intelligence* (AI), dan (4) Penulisan artikel di jurnal nasional.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim pelaksana pengabdian masyarakat yang terdiri dari dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang menginisiasi program "Guru Menulis" yang dapat diikuti oleh seluruh guru di SMKN 1 Demak. Program ini bertujuan untuk mengembangkan profesi guru melalui kegiatan menulis. Penting untuk diingat bahwa banyak kegiatan guru yang terkait erat dengan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan yang komprehensif, memberikan pengetahuan menyeluruh serta pelatihan praktik langsung tentang penyusunan artikel ilmiah kepada para guru di SMKN 1 Demak. Harapannya dengan program pengabdian kepada masyarakat ini, guru SMKN 1 Demak memiliki keterampilan dan pengetahuan pada aspek teknik penulisan karya ilmiah sebagai upaya dalam pengembangan profesionalisme guru, kemampuan dalam menerbitkan di jurnal ilmiah nasional sebagai upaya dalam mendapatkan angka kredit yang digunakan dalam persyaratan sertifikasi guru dan kenaikan pangkat atau karir, sehingga memberikan *multiplier effect* dimana guru SMKN 1 Demak bisa melakukan kegiatan penelitian dengan baik dan mempublikasikannya di jurnal ilmiah.

2. METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Jadwal program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan April – Mei 2023 dengan jumlah peserta yang mengikuti 115 Guru. Tempat pelaksanaan dari program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di

SMKN 1 Demak di Jl. Sultan Trenggono No.87
kabupaten Demak provinsi Jawa Tengah.

Tabel 1. Jadwal Program Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Dosen

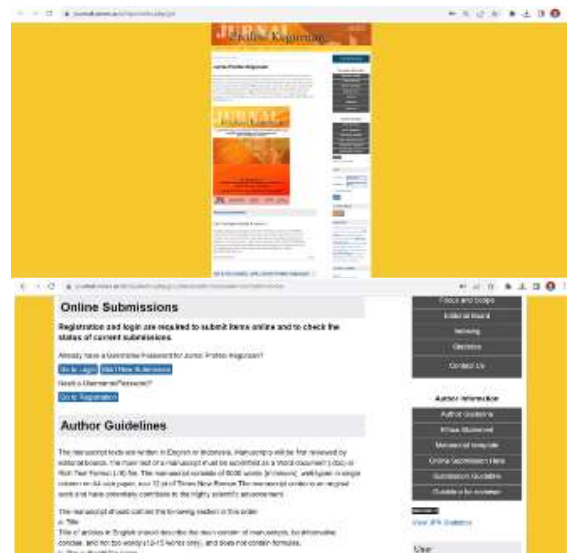
No	Kegiatan	April			Mei				
		2	3	4	1	2	3	4	5
1	Koordinasi tim tahap awal								
2	Diskusi dengan tim tentang program								
3	Survei ke lokasi mitra dan penandatanganan mitra								
4	Pembuatan proposal program pengabdian kepada masyarakat bagi dosen								
5	Analisis potensi dan masalah dari mitra								
6	Pembuatan materi								
7	Persiapan ruang dan perlengkapan								
8	Koordinasi tim tahap akhir								
9	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen								
10	Evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen								
11	Penyusunan laporan akhir								
12	Penyusunan luaran pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen								
13	Pengumpulan laporan akhir program pengabdian kepada masyarakat								

Alat dan Bahan

Terdapat bahan dan juga alat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang berupa berbagai macam bahan presentasi yang disusun oleh tim pengabdian kepada masyarakat dari dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang yang ditayangkan melalui infokus.



Gambar 1. Bahan Presentasi Kegiatan Program Kepada Masyarakat.



Gambar 2. Pengenalan OJS Jurnal Profesi Keguruan.

Metode Pelaksanaan

Berdasarkan masalah yang dijelaskan sebelumnya, metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pendekatan *Participatory Rural Appraisal*. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, sehingga mereka dapat merumuskan rencana tindakan yang sesuai dengan kondisi wilayah mereka. Implementasi dari *Participatory Rural Appraisal*, dimana masyarakat akan difasilitasi oleh pihak eksternal seperti pengabdian, donor, atau petugas agar dapat menganalisis kondisi kehidupan mereka, termasuk potensi dan

permasalahan yang ada di lingkungan sekitar mereka. Selanjutnya, dengan bantuan fasilitator, mereka akan didorong untuk menyusun program berdasarkan potensi yang ada di dalam dan di luar lingkungan mereka. Tujuan program ini adalah untuk memanfaatkan potensi tersebut guna mengatasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Tabel 2. Ruang Lingkup Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan Luaran per Kegiatan

Ruang Lingkup Kegiatan	Luaran
Pertemuan dialog dengan Kepala Sekolah SMKN 1 Demak	Pembentukan kesepakatan model penyusunan strategi bisnis
Formulasi dan penetapan rencana kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan	Penetapan rencana kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang tepat sesuai dengan potensi yang ada
Sosialisasi tentang penyusunan dan publikasi artikel ilmiah	Penguatan motivasi kepala sekolah dan guru SMKN 1 Demak dalam penyusunan dan publikasi artikel ilmiah
Pelatihan penyusunan dan publikasi artikel ilmiah	Peningkatan Kemampuan SDM (Kepala Sekolah dan Guru) dalam Menyusun dan Mempublikasikan Artikel Ilmiah
Pendampingan	Terpublikasikan artikel ilmiah guru

Sumber: Arofah & Apriati (2019), dimodifikasi

Proses Umum Penerapan *Participatory Rural Appraisal* meliputi kegiatan, (1) Persiapan melibatkan pembentukan Tim *Participatory Rural Appraisal* yang menetapkan tujuan *Participatory Rural Appraisal*, menyusun desain kegiatan *Participatory Rural Appraisal*, dan melaksanakan kunjungan awal, (2) Pelaksanaan *Participatory Rural Appraisal* mencakup diskusi, maksud, tujuan, proses, diskusi penggalan informasi, pencatatan hasil diskusi, presentasi hasil diskusi, dan penyusunan rencana program, dan (3) Analisis wilayah melibatkan kegiatan seperti observasi lapangan, studi dokumentasi, analisis struktur dan perubahan sosial, analisis topografi, analisis demografi, wawancara, serta identifikasi rumusan masalah dalam penyusunan rencana kegiatan (Tabel 2).

Langkah Pelaksanaan Program Pengabdian kepada masyarakat Masyarakat

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra program pengabdian kepada

masyarakat yaitu Guru di SMKN 1 Demak, maka dirumuskan berbagai langkah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, sebagai berikut.

Penguatan Filosofis Dasar Riset

Permasalahan, kurangnya pemahaman atas pengetahuan yang dibangun dengan memperhatikan aspek kebenaran dan pengetahuan sehingga penyusunan tujuan dan kegunaan penelitian yang dilakukan masih lemah. **Target yang dicapai**, Pengenalan hakekat penelitian secara komprehensif dan sumber kebenaran dari pengetahuan yang bersumber pada agama, filsafat dan ilmu atau sains. **Jenis Luaran**, Peningkatan tata nilai dan pola pikir terkait dengan paradigma penelitian sehingga mampu menyusun kerangka berpikir dan model penelitian yang baik sehingga penelitian yang dilakukan memiliki makna dalam kehidupan bermasyarakat.

Pengenalan Penelitian Kuantitatif sebagai Metodologi Penelitian

Permasalahan, kurangnya pemahaman terkait dengan jenis penelitian khususnya penelitian kuantitatif yang bisa digunakan guru di SMKN 1 Demak sebagai metodologi penelitian dalam penyusunan artikel ilmiah nasional. **Target yang dicapai**, pengenalan pendekatan, proses, strategi dan penggunaan penelitian kuantitatif dalam penyusunan artikel ilmiah. **Jenis Luaran**, peningkatan tata nilai dan pola pikir terkait dengan pemilihan metodologi yang tepat dalam penyusunan artikel ilmiah.

Pengenalan Artificial Intelligence dalam Penelitian

Permasalahan, rendahnya pemahaman dan pemanfaatan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* dalam penelitian. **Target yang dicapai**, memahami peran dan kedudukan dari *artificial intelligence* yang bisa dimanfaatkan untuk membantu keberhasilan penelitian (mencari topik penelitian, menentukan judul penelitian, melakukan alih bahasa, memparafrase artikel). **Jenis luaran**, mengetahui jenis *artificial intelligent* (*ChatGPT*, *Google Scholar*, *Sinta*) yang bisa digunakan untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan penyusunan artikel ilmiah nasional.

Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Nasional dan Internasional

Permasalahan, belum optimalnya pengembangan profesi khususnya dalam penulisan artikel ilmiah nasional bagi guru SMKN 1 Demak. **Target yang dicapai**, penyusunan artikel ilmiah nasional dan internasional bagi guru SMKN 1 Demak. **Jenis luaran**, Pembuatan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal nasional dan internasional terindeks Sinta bagi guru SMKN 1 Demak.

Inti permasalahan yang dihadapi oleh guru SMKN 1 Demak, dapat dijawab melalui program pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan memberikan edukasi terkait pemahaman dan pengetahuan secara teori dan praktek dari penyusunan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal ilmiah nasional. Langkah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, berupa.

1. Riset pendahuluan dan inkulturasi, dimana melakukan observasi dan koordinasi aktivitas keseharian guru, lingkungan sosial dan kebiasaan guru di SMKN 1 Demak guna mengetahui permasalahan yang dihadapi, khususnya dalam penyusunan artikel ilmiah nasional dan publikasi di jurnal ilmiah nasional.
2. Sosialisasi dan edukasi terkait dengan pemahaman dan pengetahuan tentang penyusunan artikel ilmiah nasional dan publikasi di jurnal ilmiah nasional. Materi ini akan disesuaikan dengan heterogenitas pengalaman dan keilmuan yang dimiliki oleh tim program pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Semarang.
3. Pelatihan penulisan artikel ilmiah dimana pada tahapan ini guru SMKN 1 Demak diberikan contoh artikel ilmiah nasional, kiat sukses dalam penyusunan artikel ilmiah dan mempraktekkan penyusunan dan publikasi artikel ilmiah nasional.
4. Memfasilitasi dan pendampingan dalam penyusunan artikel ilmiah nasional dan publikasi jurnal nasional, dimana kegiatan ini merupakan pendampingan guru SMKN 1 Demak dalam menulis penelitian yang berbentuk artikel ilmiah nasional dan pendampingan untuk melakukan *submit* jurnal ilmiah nasional yang sesuai.

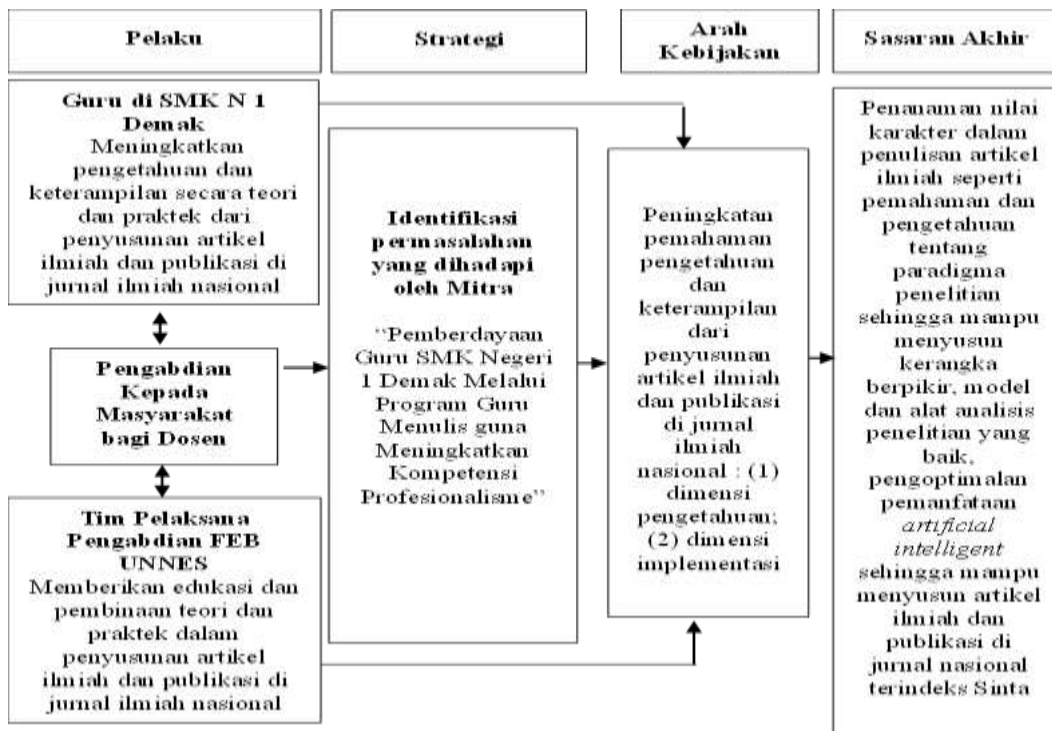
5. Evaluasi, dimana kegiatan ini guru SMKN 1 Demak diberikan evaluasi dan *feedback* atas artikel ilmiah nasional yang telah disusunnya.

Sehingga harapannya implementasi program pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan secara sistematis dan komprehensif terkait dengan pengetahuan secara teori dan praktek dari penyusunan artikel ilmiah nasional dan publikasi pada jurnal ilmiah nasional sehingga hasilnya dapat bermanfaat secara optimal bagi guru di SMKN 1 Demak. Adapun kerangka gambaran ipteks dari Program Pengabdian kepada masyarakat ini, sebagai berikut.

1. Guru di SMKN 1 Demak mengalami peningkatan tata nilai dan pola pikir terkait dengan paradigma penelitian sehingga mampu menyusun kerangka berpikir dan model penelitian yang baik agar penelitian yang dilakukan memiliki makna dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Guru di SMKN 1 Demak mampu memanfaatkan *artificial intelligent* (*ChatGPT, Google Scholar, Sinta*) yang bisa digunakan untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan penyusunan artikel ilmiah nasional.
3. Guru di SMKN 1 Demak mampu melakukan penyusunan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal nasional terindeks sinta guna menunjang perolehan angka kredit yang digunakan dalam persyaratan sertifikasi guru dan kenaikan pangkat atau karir.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Guru Menulis di SMKN 1 Demak.



Sumber: Mujiwati, et al (2017) Sodiq, Suryadi, & Ahmad (2014), dimodifikasi
Gambar 4. Kerangka Gambaran IPTEKS Dari Program Pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Demak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini berupa *sharing session* dan pelatihan penyusunan artikel ilmiah beserta publikasi pada jurnal ilmiah nasional. Keseluruhan tahapan pelaksanaan yang dipersiapkan dan dijalankan oleh tim program pengabdian kepada masyarakat dengan baik sehingga dapat solusi dari permasalahan mitra secara efektif dan efisien. Hasil akhir dari program pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kompetensi dari guru SMKN 1 Demak dalam peningkatan pemahaman pengetahuan dan keterampilan penyusunan artikel ilmiah beserta publikasi pada jurnal ilmiah nasional dari baik dalam dimensi pengetahuan dan dimensi implementasi. Agar pencapaian target yang telah ditetapkan dapat berjalan secara optimal, maka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh peneliti sekaligus tim pelaksana.

Terdapat tiga tahapan yang secara sistematis harus dilalui sebagai sarana dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat, yaitu Tahap Investigasi, Tahap Persiapan dan Tahap Implementasi.



Gambar 5. Pelaksanaan Program Guru Menulis Penyusunan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal Ilmiah.

Tahapan investigasi

Pada tahapan ini untuk menggali komponen permasalahan yang tengah dihadapi oleh mitra. Proses identifikasi masalah ini terkait dengan (1) Rendah pemahaman bahwa penelitian yang

disusun harus dibangun dengan memperhatikan aspek kebenaran dan pengetahuan sehingga penyusunan tujuan dan kegunaan penelitian yang dilakukan masih lemah, (2) Kurangnya pemahaman terkait dengan jenis penelitian khususnya Penelitian Kuantitatif yang bisa digunakan guru di SMKN 1 Demak sebagai metodologi penelitian dalam penyusunan artikel ilmiah nasional, (3) Rendahnya pemahaman dan pemanfaatan *artificial intelligence* dalam penelitian, (4) Belum optimalnya pengembangan profesi, khususnya penulisan artikel ilmiah nasional.

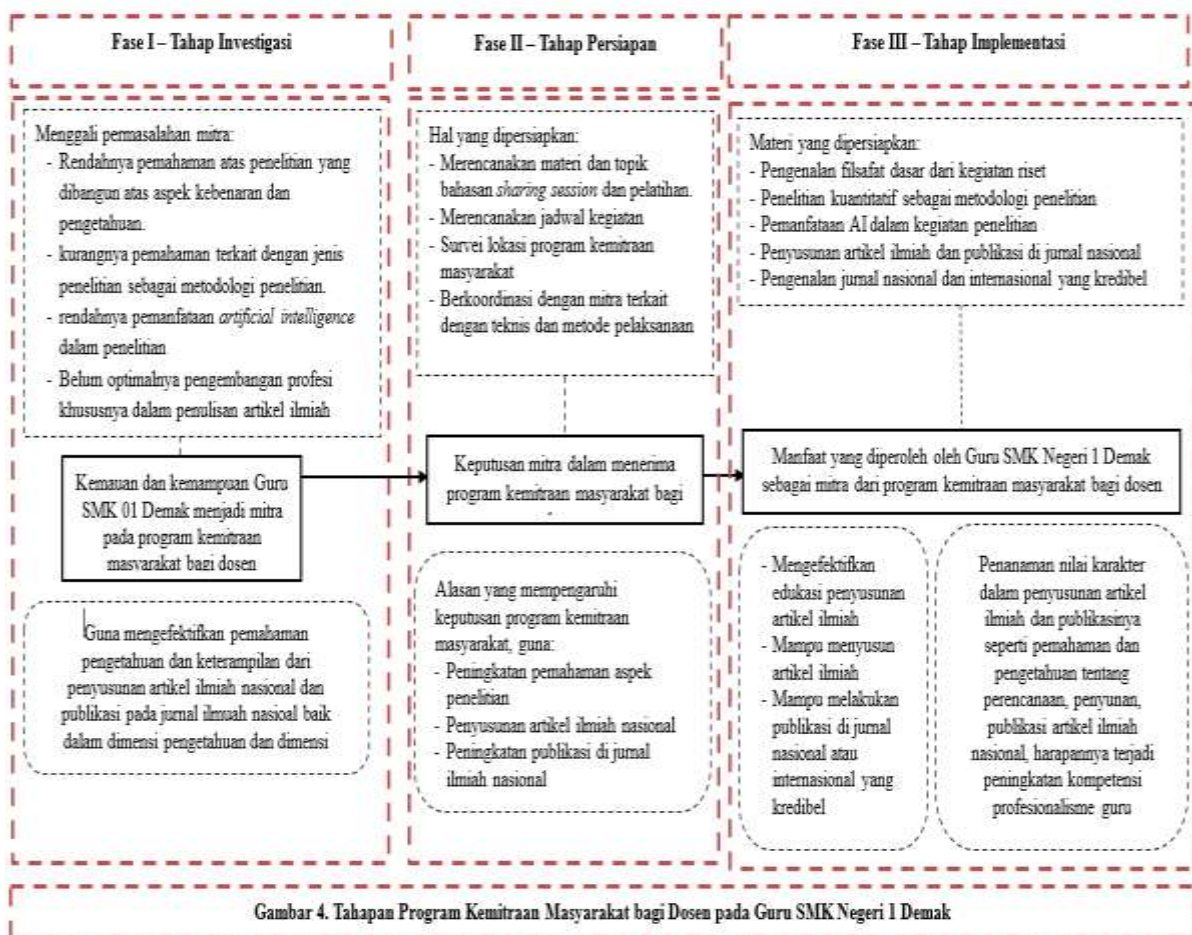
Tahap Persiapan

Pada tahapan ini mempersiapkan program pengabdian kepada masyarakat agar dapat berjalan secara teknis sehingga kebermanfaatannya dapat dirasakan oleh mitra secara optimal. Pada tahapan ini, mendorong agar mitra mendapatkan manfaat berupa, (1) Peningkatan tata nilai dan pola pikir terkait dengan paradigma penelitian sehingga mampu

menyusun kerangka berpikir dan model penelitian yang baik sehingga penelitian yang dilakukan memiliki makna dalam kehidupan bermasyarakat, (2) Peningkatan tata nilai dan pola pikir terkait dengan pemilihan metodologi yang tepat dalam penyusunan artikel ilmiah, (3) Mampu memahami peran dan kedudukan *artificial intelligence* yang bisa dimanfaatkan untuk membantu keberhasilan penelitian, dan (4) Mampu melakukan penyusunan artikel ilmiah dan mempublikasikannya pada jurnal nasional terindeks Sinta.

Tahap Implementasi

Tahapan ini merupakan pelaksanaan dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SMKN 1 Demak dalam bentuk *sharing session* dan pelatihan penyusunan artikel ilmiah nasional dan publikasi pada jurnal ilmiah nasional. Harapannya guru SMKN 1 Demak mendapatkan manfaat yang besar dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4. Tahapan Program Kemitraan Masyarakat bagi Dosen pada Guru SMK Negeri 1 Demak

Gambar 6. Langkah Program Pengabdian Kepada Masyarakat.

Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru di SMKN 1 Demak

Pemerintah mendorong guru untuk giat melakukan penelitian sebagai bentuk menyebarluaskan ide dan gagasan yang disusun dalam bentuk artikel ilmiah dan memublikasikannya pada jurnal ilmiah yang kredibel (Kurniasih, 2017). Penyusunan artikel ilmiah bagi guru memang tidak mudah mengingat beban kerja yang diberikan ke guru minimal 24 jam perminggu, selain tugas yang diemban guru sebagai pendidik dan pengajar yang relatif besar dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang menumpuk sesuai dengan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Selain itu, berdasarkan peraturan mengenai kenaikan pangkat dan golongan bagi guru, terdapat ketentuan yang jelas. Sebagai contoh, ketika seorang guru dengan pangkat Penata Muda Tingkat I, golongan pertama III/b akan naik pangkat menjadi guru dengan pangkat Penata Golongan III/c, maka minimal diperlukan empat angka kredit dari unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif, serta tiga angka kredit dari unsur pengembangan diri. Hal ini menunjukkan bahwa unsur publikasi memiliki peran penting dalam pengembangan kualifikasi akademik dan kompetensi profesional yang berkelanjutan, dan menjadi persyaratan dalam proses kenaikan pangkat dan golongan.

Hal penting yang harus dimiliki oleh guru di SMKN 1 Demak sebelum melakukan penulisan artikel ilmiah yaitu memahami konsep dasar penulisan artikel ilmiah, sehingga ada ketepatan dalam menyusun sebuah artikel ilmiah nasional, termasuk memiliki sarana untuk memublikasikannya (Ningsih & Aviory, 2020). Mengingat dalam melakukan penyusunan artikel ilmiah bukan hanya dituntut untuk memiliki keterampilan berbahasa, namun penguasaan telaah pustaka secara mendalam, menuangkan ide atau gagasan atau hasil pemikirannya kedalam penelitian juga merupakan faktor yang penting. Selain itu, dalam melakukan penyusunan artikel ilmiah perlu adanya batasan-batasan yang disusun dengan memperhatikan aturan dan kaidah penulisan (Winarto, & Suhardiyanto, 2016; Hayuhantika, 2017).

Pemahaman dalam struktur penyusunan artikel ini juga penting untuk dipahami bagi Guru SMKN 1 Demak. Mulai dari penentuan judul artikel, pembuatan abstrak dan kata kuncinya, penyusunan mulai dari pendahuluan,

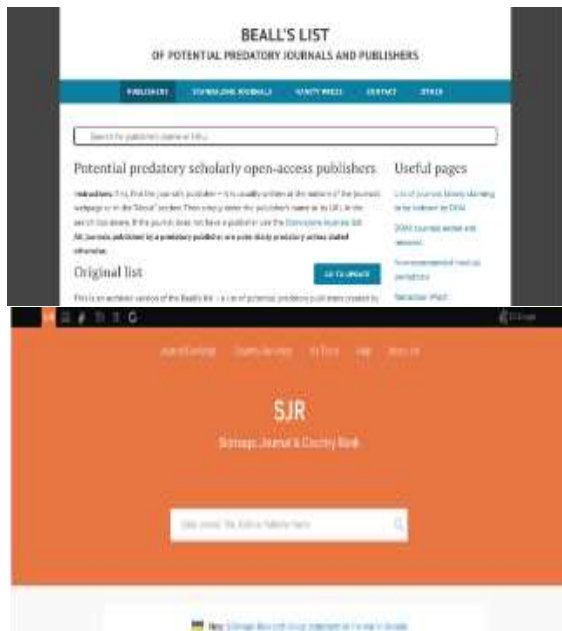
metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran serta daftar pustaka. Penguatan pada referensi yang kredibel dalam penyusunan artikel juga menjadi salah satu cara untuk bisa menghasilkan artikel ilmiah yang berkualitas (Ortinau, 2011). Guru di SMKN 1 Demak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dalam mengidentifikasi, memilih, merumuskan topik, mengembangkan keterampilan dalam menyusun kerangka tulisan dan mengkonsep tulisan serta pada akhirnya dapat mengembangkan kemampuan menulis artikel ilmiah.

Pengenalan Jurnal Ilmiah

Pengenalan terkait dengan jurnal ilmiah baik yang terakreditasi atau tidak terakreditasi, jurnal nasional atau internasional menjadi salah satu materi yang disampaikan kepada Guru di SMKN 1 Demak dalam program pengabdian kepada masyarakat. Sehingga Guru di SMKN 1 Demak mengerti bagaimana cara mencari jurnal ilmiah yang kredibel dan bereputasi. Terkait dengan proses pemilihan jurnal nasional terindeks Sinta (melalui <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/>) dan jurnal internasional bereputasi Scopus (<https://www.scopus.com/>) (lihat Gambar 7).



Gambar 7. Sarana untuk Menentukan Jurnal Nasional dan Internasional.



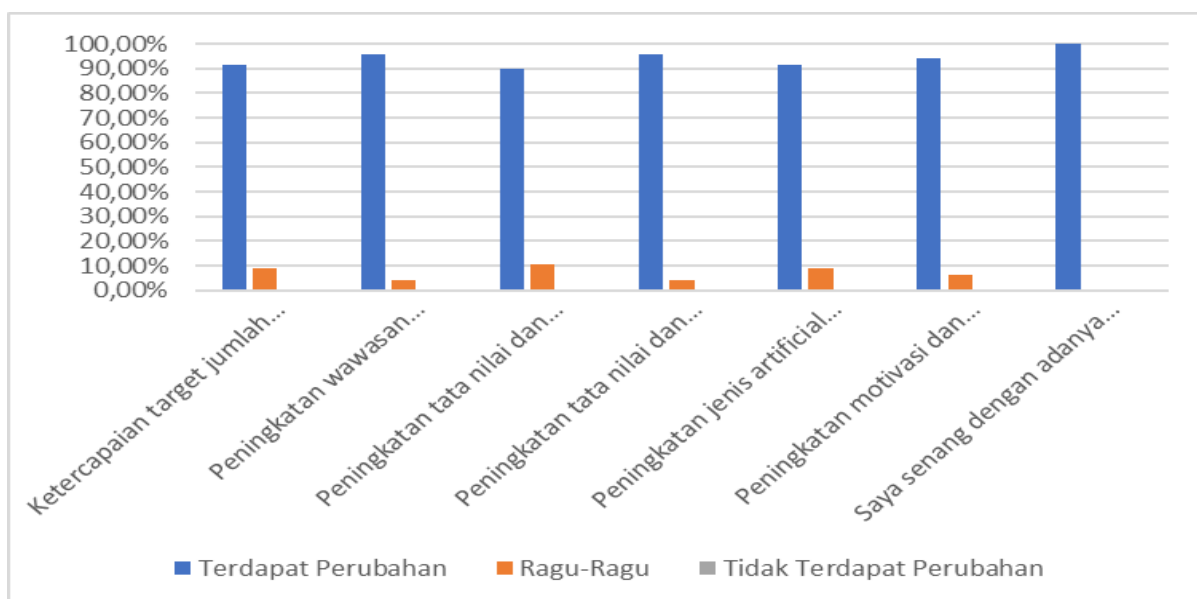
Gambar 8. Pencarian Jurnal dan Penerbit Predator.

Melakukan publikasi dari artikel ilmiah yang sudah disusun sebelumnya adalah hal yang penting, karena mampu mengkomunikasikan hasil penelitiannya ke masyarakat luas (Vitse & Poland, 2016). Untuk memperbesar peluang dapat melakukan publikasi di jurnal yang berkualitas baik nasional atau internasional, maka harus ada dasar pembuatan artikel yang perlu dipahami dengan cermat seperti cakupan, penggunaan template artikel, panduan penulisan, biaya untuk melakukan publikasi (Baker, 2011; Ecartot, et al, 2015). Kegiatan

publikasi diharapkan dilakukan pada jurnal yang kredibel yang bisa dilakukan dengan pemilihan jurnal yang baik, bukan ke jurnal predator (jurnal yang tidak melakukan proses review dan proses penyuntingan yang baik dan benar). Untuk mencegah hal ini terjadi maka guru SMKN 1 Demak dapat melakukan dengan beberapa situs *bealist* (<https://beallist.net/>) dan *Scimago Journal & Country Rank* (<https://www.scimagojr.com/>) untuk mengetahui daftar jurnal atau penerbit yang besar kemungkinan predator. Dimana situs ini diperbaharui secara berkelanjutan sejalan dengan temuan dan atau laporan yang diperoleh (Direktorat Sumber Daya Ditjen Dikti, 2021).

Kebermanfaatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Sebagai bahan evaluasi maka guru di SMKN 1 Demak melakukan pengisian angket. Dimana secara keseluruhan guru di SMKN 1 Demak mengaku senang sudah dibantu dalam membuka wawasan dan kreativitas dalam melakukan penyusunan dan publikasi artikel ilmiah nasional. Dari yang semula masih belum terlalu paham menjadi sangat paham, yang semula belum termotivasi menjadi lebih termotivasi. Adapun hasil angket yang diisi oleh keseluruhan mitra pengabdian kepada masyarakat dengan penilaian disajikan pada gambar 9.



Gambar 9. Hasil Pengisian Angket Kepuasan Mitra terhadap Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, Guru di SMKN 1 Demak dapat memahami apa yang disampaikan oleh tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan baik dan mudah. Sehingga terjadi perubahan pada, (1) Peningkatan tata nilai dan pola pikir terkait dengan paradigma penelitian sehingga mampu menyusun kerangka berpikir dan model penelitian yang baik, (2) Peningkatan tata nilai dan pola pikir terkait dengan pemilihan metodologi yang tepat dalam penyusunan artikel ilmiah, (3) Peningkatan jenis *artificial intelligent* (*ChatGPT*, *Google Scholar*, *Sinta*) yang bisa digunakan untuk menunjang kelancaran dan keberhasilan penyusunan artikel ilmiah nasional, serta (4) Peningkatan motivasi dan bersemangat dalam pembuatan artikel ilmiah dan publikasi baik di jurnal nasional maupun internasional terindeks *Sinta* bagi guru SMKN 1 Demak. Tentu saja hal ini menjadi harapan dari tim pelaksana program kepada masyarakat agar para guru khususnya guru SMKN 1 Demak menuai banyak manfaat dari kegiatan program Guru Menulis. Menurut Guru SMKN 1 Demak, sebagian besar merasa senang dengan adanya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan kedepannya diharapkan dapat diadakan lagi dengan tema menarik lainnya yang juga dapat meningkatkan profesionalitas guru.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMKN 1 Demak. Dimana pelaksanaannya dilakukan selama delapan bulan mulai dari tahapan persiapan, pendampingan, pelatihan, memfasilitasi dan pelaporan. Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk *sharing session* dan pelatihan penyusunan artikel ilmiah nasional dan publikasi jurnal ilmiah nasional dilakukan sesuai dengan kualifikasi yang dimiliki oleh tim peneliti sekaligus tim pelaksana.

Guna mengoptimalkan manfaat yang diperoleh Guru SMKN 1 Demak sebagai mitra, maka program pengabdian masyarakat ini didasari pada rendahnya kemampuan menulis karya ilmiah yang dihadapi seperti rendahnya pemahaman atas penelitian yang dibangun atas aspek kebenaran dan pengetahuan, kurangnya pemahaman terkait dengan jenis penelitian sebagai metodologi penelitian, rendahnya pemanfaatan *artificial intelligence* dalam

penelitian dan belum optimalnya pengembangan profesi khususnya dalam penulisan artikel ilmiah. Sehingga pada akhirnya guru mengefektifkan edukasi penyusunan artikel ilmiah; mampu menyusun artikel ilmiah, dan mampu melakukan publikasi di jurnal nasional atau internasional yang kredibel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Artikel jurnal pengabdian ini ditulis berdasarkan hasil penelitian “Program Guru Menulis: Peningkatan Kompetensi Profesional Guru SMKN 1 Demak” yang dibiayai oleh Dana DPA LPPM UNNES 2023 dengan skema Pengabdian kepada masyarakat bagi dosen. Isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, L. Alfisyah, & Apriati, Y. (2019). “Workshop in Scientific Academic Writing Based on Wetlands Environment Themes for Teachers of Islamic Elementary Schools in Banjarmasin, South Kalimantan”. *Pro Sejahtera (Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1: 1-8.
- Baker, P. N. (2011). “How to Write Your First Paper”. *Obstetrics, Gynaecology & Reproductive Medicine*, 22(3), 81–82.
- Direktorat Sumber Daya Ditjen Dikti. (2021). *Jurnal atau Penerbit Predator*. Jakarta. Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi.
<https://pak.kemdikbud.go.id/portalsv2/jurnal-predator/>.
- Ecarnot, F., Seronde, M., Chopard, R., Schiele, F., & Meneveau, N. (2015). “Writing A Scientific Article: A Step-By-Step Guide for Beginners”. *European Geriatric Medicine*, 6 (6) 573-579.
- Hayuhantika, D. (2017). “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Sebagai Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru SMPN 3 Ngunut”. *J-Adimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 5 (1); 13–17.
- Kurniasih, B. (2017). Guru SD Diajak Aktif Menulis Karya ilmiah. *Kompas.com*.
<https://edukasi.kompas.com/read/2017/11/10/18283221/guru-sd-diajak-aktif-menulis-karya-ilmiah>.

- Mujiwati, E.S., Permana, E.P., Sahari, S., Santi, N.N., Damariswara, R., Mukmin, B.A., Zunaidah, F.A., Aka, K.A., Saidah, K. (2017). "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Anggota Gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri". *Jurnal Abdinus*, 1(1): 53-67.
- Ningsih, S.C., Aviory, K. (2020). "Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru SD". *International Journal of Community Service Learning*, 4(2): 109 – 116.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i2.19439>.
- Ortinou, D. J. (2011). "Writing and Publishing Important Scientific Articles: A Reviewer's Perspective". *Journal of Business Research*, 64(2), 150–156.
- Sodiq, I., Suryadi, A., Ahmad, T.A., (2014). "Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Dalam Penulisan Karya Ilmiah Di Kabupaten Semarang". *Rekayasa*, 12 (1): 42-47.
- Suranto. (2020). Gerakan Guru Menulis Buku Melalui Pelatihan Online dengan Microsoft Teams bagi Guru Se Kota Salatiga. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4 (2): 109-115.
- Usra, M., Hartati, & Destriani. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Menengah Atas. Seminar Nasional Pendidikan 2018, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 4-5 Desember 2018.
- Winarto, Y.T. & T Suhardiyanto, T. (2016). Karya Tulis Ilmiah Sosial Menyiapkan, Menulis, dan Mencermati nya. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Vitse, C. L., & Poland, G. A. (2016). Writing a scientific paper — A brief guide for new investigators. *Vaccine*, 35(5):722-728.